

ABSTRAK

Syaeful Zemy. 2013. **Cerita Rakyat Jawa Barat Sebagai Gagasan Berkarya Seni Instalasi Dengan Teknik *Pop-up***. Program Studi S1 Jurusan Pendidikan Seni Rupa.

Semakin sedikitnya pengetahuan terhadap cerita rakyat pada masyarakat sekarang ini menjadi kekhawatiran yang perlu diperhatikan. Perlu adanya upaya pelestarian yang mengarah pada hal tersebut yang harus segera dilakukan.

Skripsi penciptaan ini mengambil lima adegan yang diambil dari lima cerita rakyat yang mewakili dari tiap Cerita Rakyat Jawa Barat dan diambil sebagai suatu objek, kemudian dipahami dan dihayati kembali agar dapat memunculkan imajinasi dan juga ide-ide yang nantinya dapat diaplikasikan dengan menggunakan media instalasi yang menggunakan teknik *Pop-up*. Teknik ini biasanya hanya dipasang pada sebuah buku cerita bergambar. Dengan wujud berupa ilustrasi dari tiap bagian yang sebelumnya sudah dirancang sedemikian rupa dengan melakukan eksperimen terlebih dahulu agar dapat menghasilkan suatu adegan yang sesuai, semuanya itu kemudian disusun kembali dan dipasang pada koper dan peti sehingga menghasilkan sebuah karya berupa ilustrasi dalam koper dan peti. Semuanya itu disajikan dengan tidak menghilangkan identitas yang ada dalam Cerita Rakyat Jawa Barat tersebut.

Memvisualisasikan adegan dalam cerita rakyat pada seni instalasi dengan menggunakan teknik *pop-up* menjadi keunikan tersendiri, dilihat dari proses berkaryanya sampai menghasilkan suatu karya seni instalasi.

Dalam pembuatannya menggunakan teknik digital dengan berbagai perangkat lunak yang mendukung dan hasilnya dicetak dengan ukuran yang disesuaikan, dipotong dan dipasang sesuai dengan teknik yang digunakan dalam pembuatan buku *Pop-up*. Semuanya itu dikemas dalam koper dan juga peti sehingga terlihat menjadi lebih menarik.

Seni instalasi ini salah satu sarana untuk mengenalkan kembali tentang Cerita Rakyat Jawa Barat yang menjadi sumber gagasan dalam pembuatan karya ini. Dengan harapan hal ini dapat menjadi salah satu langkah pelestarian Cerita Rakyat Jawa Barat dengan memberikan pengemasan yang lebih, menarik tanpa mengubah identitas ataupun makna yang ada, khususnya karena pada cerita rakyat ini banyak sekali mengandung budi pekerti, sifat-sifat yang baik dan pesan moral yang sesuai dengan keadaan masyarakat kita sekarang ini. Hal yang dilakukan pertama yaitu memilih adegan dalam ke lima cerita rakyat yang dipilih agar pas sesuai dengan yang diinginkan. Semua nya itu tidak lepas dari setiap proses lain sesuai dengan metode yang digunakan. Karya ini dibuat dengan menggunakan bagian-bagian dari suatu adegan sesuai dengan teknik *pop-up* yang kemudian dipasang pada media dasar yang sudah disiapkan. Pada akhirnya karya ini akan menampilkan suatu adegan yang dikemas dengan menggunakan media dasar yang disiapkan dengan menggunakan teknik *pop-up*.